

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui paparan data terkait hasil penelitian yang dilakukan. Adapun deskripsi data yang dipaparkan dan analisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Film Dokumenter dengan Teknik *Role Play* Untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah.

Ketentuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 dimana setiap guru mata pelajaran harus mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran terutama IPS Terpadu.¹

Pada saat proses pembelajaran IPS Terpadu dapat membentuk sikap peserta didik lebih tepatnya kejujuran dan tanggung jawab yang bisa di manfaatkan dengan baik satu dilingkungan sekolah maupun diluar madrasah. Salah satu upaya guru IPS Terpadu pada saat proses pembelajaran di dalam kelas yakni menggunakan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab, hal ini dilaksanakan secara bertahap oleh guru IPS

¹ Yoga Budi Bhakti, , et. all., *Penyuluhan Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah*. Vol 2, No 8, Tahun 2018, hal. 24.

Terpadu. Demikian hal ini disampaikan oleh Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu, sebagai berikut:

Nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab sudah dicantumkan di RPP. Sebenarnya nilai karakter sudah dilaksanakan sejak dulu, apa lagi tentang kejujuran dan tanggung jawab, malah kurikulum sekarang menggunakan kurikulum 2013 semakin dimantapkan dalam proses maupun penilaiannya. Bukan hanya itu, sekarang yang namanya iptek semakin maju. Menurut saya, dengan kemajuan teknologi di era ini, membuat guru terutama saya pribadi sangat dimudahkan saat proses pembelajaran di kelas. Misalkan ada materi sejarah, saya akan *download* materi tentang sejarah lalu ditayangkan pada saat proses pembelajaran di kelas.²

Wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa guru IPS sebelum menggunakan teknik *role play* dalam pembelajaran, guru IPS menayangkan film dokumenter terlebih dahulu untuk sebagai gambaran agar peserta didik paham akan alur ceritanya.

Berdasarkan hasil wawancara, bisa dibuktikan dengan adanya dokumen RPP yang telah disusun oleh Bapak Masi'on selaku Guru IPS Terpadu, bahwa pada kompetensi inti terdapat nilai karakter yang diuraikan serta bisa diterapkan oleh guru yang mencakup perilaku jujur dan tanggung jawab. Nilai karakter yang diinternalisasikan dalam pembelajaran IPS Terpadu yang tercantum dalam RPP, bisa ditunjukkan pada bagian kompetensi inti poin 2, sebagai berikut :³

² Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

³ Dokumentasi RPP, mata pelajaran IPS Terpadu kelas 8.

Tabel 4.1
Analisis RPP kompetensi poin dua yang menunjang internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
------	---

Berdasarkan analisis data dari RPP kompetensi inti poin dua diatas, merupakan bukti bahwa guru IPS Terpadu menerapkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab. Guru IPS Terpadu membiasakan perilaku jujur dan bertanggung jawab di dalam kelas maupun di luar kelas.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Solehah selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

Nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab sejak dulu sudah diterapkan di Madrasah ini, sebelum K-13 ditetapkan sebagai kurikulum, nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab memang sudah diterapkan. Dari pihak Madrasah sendiri menghimbau kepada setiap guru-guru dan mensosialisasikan pada saat rapat dewan guru, serta pada saat rapat dengan wali murid. Tujuan dari ini semua agar setiap guru selalu menerapkan atau menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, serta memberi contoh yang baik bagi peserta didik. Bagi saya penanaman atau membiasakan peserta didik agar supaya jujur dan bertanggung jawab tidak cukup di dalam kelas saja.

Upaya Madrasah agar internalisasi nilai karakter benar-benar tertanam kepada peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Upaya dan aspek yang dicapai untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

No	Upaya Waka Kurikulum	Aspek
1.	Menghimbau guru supaya menerapkan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas	a. Guru IPS menerapkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab kepada peserta didik, dimulai dari ucapan dan memberi contoh yang baik seperti penampilan, sikap, disiplin waktu b. Pada saat proses pembelajaran guru IPS menerapkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dengan menggunakan berbagai macam cara dan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas seperti penggunaan film dokumenter dan teknik <i>role play</i>
2.	Bukan hanya guru yang dilibatkan, peran orang tua peserta didik, satpam, penjaga kantin juga dilibatkan dalam hal menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab	a. Mensosialisasikan kepada orang tua peserta didik tentang pentingnya internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab b. Satpam Madrasah dan penjaga kantin juga ikut berperan

Di dalam proses menginternalisasikan nilai karakter di dalam kelas, tentunya tidak terlepas dari RPP. Hal ini untuk mengintegrasikan nilai karakter dengan mata pelajaran IPS Terpadu supaya lebih mudah saat proses menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab kedalam materi yang akan diajarkan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam menguraikan penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII, sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran pada penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII

Di dalam susunan RPP terdapat metode pembelajaran, pendekatan, dan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran teknik *role play* (sosiodrama), serta penggunaan film dokumenter untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab, terdapat di dalam RPP sebagai berikut:⁴

Tabel 4.3
Analisis RPP yang berkaitan dengan model pembelajaran yang menunjang internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

F. METODE PEMBELAJARAN	
Pendekatan	: saintifik
Model	: kooperatif, sosiodrama
Metode	: diskusi, studi literasi, tanya jawab, wawancara, mind mapping
G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN	
Media	: Vidio kisah inspiratif, film dokumenter Perang
Alat	: Laptop, LCD, papan tulis dan <i>powerpoint</i>
Sumber Belajar	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. <i>Buku Pegangan Peserta didik IPS Kelas 8 (edisi revisi)</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

⁴ Dokumentasi RPP, mata pelajaran IPS Terpadu kelas 8.

Berdasarkan analisis data di atas. Temuan dalam tabel di atas merupakan bentuk internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dengan menggunakan model pembelajaran sosiodrama dan kooperatif, serta menggunakan metode pembelajaran diskusi, studi literasi, tanya jawab. Dari segi media pembelajaran guru IPS menggunakan media film dokumenter.

Kolaborasi model pembelajaran, metode pembelajaran, dan penggunaan media film dokumenter sangat menunjang terbentuknya internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII.

Penggunaan film dokumenter membuat peserta didik meyimak dan menghayati, sosiodrama (*role play*) merupakan bentuk menginternalisasikan tanggung jawab.

Bapak Masi'on juga menjelaskan

Saya menggunakan dua model pembelajaran, akan tetapi saya lebih sering menggunakan yang *cooperative learning* dari pada (*role playing*) sosiodrama. Sosiodrama bagus dalam pembelajaran apa lagi dalam pembelajaran IPS karena bisa menuangkan ekspresi peserta didik, bisa menanamkan tanggung jawab atas kepada peserta didik, akan tetapi banyak memakan waktu.⁵

Bapak Masi'on lebih menggunakan bahasa sosiodrama dari pada *role play*. Terkait kelebihan teknik *role play* bisa membuat peserta didik lebih berperan aktif dalam pembelajaran, serta sebagai pemain harus bisa menguasai dan menghayati karakter yang diperankan.

⁵ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

Bahwa RPP menunjukkan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan, hampir pada setiap pertemuan selalu menerapkan karakter kejujuran dan tanggung jawab. Peneliti mengambil contoh RPP pada materi-materi “Mobilitas Sosial, Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan”. Berikut ini paparan data dokumentasi rencana pelaksanaan pembelajaran.

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Berdasarkan dari hasil analisis dokumen RPP guru IPS di MTs Syafi'iyah menerapkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab seperti memberikan motivasi kepada peserta didik tentang betapa pentingnya kejujuran dan rasa tanggung jawab di dalam kegiatan pembelajaran maupun di kehidupan sehari-hari dengan mengaitkan materi mobilitas sosial. Dokumen RPP sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis RPP yang berkaitan dengan pembelajaran yang menunjang internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung
----------	---

Berdasarkan analisis data di atas, menggunakan materi mobilitas sosial yang berkaitan dengan penggunaan film dokumenter, karena film dokumenter yang akan ditampilkan kepada peserta didik berisi tentang mobilitas sosial tentang kejujuran.

Bapak Masi'on menyampaikan :

Penanaman nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab menurut saya itu, bukan hanya lewat perkataan saja, akan tetapi lewat perbuatan guru juga, karena sejatinya guru itu harus bisa menjadi panutan untuk muridnya.⁶

2) Kegiatan inti (60 menit)

Pada kegiatan inti lebih menekankan pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru, sebagai upaya memantapkan kegiatan pembelajaran dalam kelas bisa melalui dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Berikut ini upaya guru dalam kegiatan inti nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab bisa di contohkan sebagai berikut :

a) Mengamati

Siswa mengamati film tentang fenomena sosial yang ada kehidupan. Siswa jujur pada saat mengamati video, karena dilangkah selanjutnya siswa akan diberikan tugas untuk mencatat hasil dari pengamatan. Berikut dokumen RPP yang menunjukkan integrasi nilai karakter kejujuran :

⁶ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

Tabel 4.5
Analisis RPP yang berkaitan dengan mengamati pembelajaran yang menunjang internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

<i>Stimulation</i> <i>sosial (Pemberian</i> <i>Rangsangan)</i>	<i>Observing (Mengamati)</i>
	1. Peserta didik mengamati video peristiwa sosial 2. Peserta didik diminta menentukan peristiwa yang merupakan mobilitas sosial Menyimak dan Mendengar 3. Guru membantu mengarahkan pemahaman peserta didik mengenai konsep mobilitas sosial

Berdasarkan analisis data, temuan dalam tabel di atas merupakan bentuk sikap jujur dan bertanggung jawab berdasarkan contoh seperti, peserta didik mengamati video atau film dokumenter, menyimak.

Bapak Masi'on juga menyampaikan:

Saya selalu mewanti-wanti kepada peserta didik, agar saat mengerjakan tugas individu maupun tugas yang kelompok, tidak boleh tolah toleh kepada teman atau mondar-mandir ke kelompok yang lain. Contohnya seperti mengamati video yang saya tayangkan pada saat di kelas, mas.⁷

Dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok, siswa dilatih supaya berperilaku jujur serta melatih siswa menjadi anak yang bertanggung jawab dalam tugas. Dari hasil analisis tersebut, bisa diketahui bahwa guru berharap nilai karakter

⁷ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

kejujuran bisa selalu tertanam kepada mereka. Berikut ini hasil dokumentasi pada saat mengamati film :

Gambar 4.1
Kegiatan mengamati video tentang sukses karena buah dari kejujuran dan tanggung jawab



Berdasarkan gambar diatas, Proses mengamati video merupakan sikap tanggung jawab oleh siswa, karena selesai mengamati video siswa ditugaskan untuk membuat ulasan dari film yang telah dilihat.

b) Mengasosiasi

Dalam kegiatan mengasosiasi bisa merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat yang diketahui serta jujur dengan apa yang di sampaikan. Serta kegiatan kelompok akan saling bisa menghargai saat kelompok lain berpendapat. Berikut ini contohnya:

Tabel 4.6
Analisis RPP yang berkaitan dengan mengasosiasi pembelajaran yang menunjang internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

<p><i>Data Processing/ Associating</i> (Mengolah data/ Menalar)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 orang 2. Peserta didik melakukan diskusi dan analisis bersama anggota kelompok 3. Peserta didik diminta mengidentifikasi peristiwa yang merupakan mobilitas sosial berdasarkan beberapa tayangan video 4. Peserta didik diminta menganalisis bentuk mobilitas sosial, faktor penyebab, faktor pendorong, saluran mobilitas, dan dampaknya berdasarkan video dan artikel yang telah diamati 5. Peserta didik diminta membuat contoh peristiwa mobilitas sosial 6. Peserta didik diminta menganalisis bentuk mobilitas sosial, faktor penyebab, faktor pendorong, saluran mobilitas, dan dampaknya berdasarkan peristiwa yang sudah ditentukan bersama kelompok
---	---

Berdasarkan analisis data, temuan dalam tabel di atas merupakan bentuk sikap jujur dan tanggung jawab peserta didik saat proses pembelajaran IPS Terpadu di dalam kelas. Guru IPS Terpadu memberi enam poin tugas yang harus peserta didik kerjakan.

Dokumen RPP diperjelas oleh pernyataan Bapak Masi'on, yang menyatakan bahwa:

Dalam proses kegiatan mengasosiasi, agar supaya karakter jujur itu muncul, saya menyuruh siswa agar berbicara secara terbuka, jangan takut salah, yang penting berani tampil. Melalui bertukar pendapat dengan temannya saat diskusi.⁸

Aktivitas mengasosiasi pada aspek ini menunjukkan bahwa peserta didik mengumpulkan informasi dari semua kelompok dan

⁸ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

kemudian didiskusikan dengan memilih informasi yang dibutuhkan sampai memperoleh kesimpulan.

c) Mengkomunikasikan

Aktivitas ini melatih peserta didik supaya bertanggung jawab mempresentasikan hasil diskusi baik secara tulisan maupun lisan yang dilaksanakan dengan maju ke depan.

Tabel 4.7
Analisis RPP yang berkaitan dengan mengasosiasi pembelajaran yang menginternalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

<i>Verification/Networking</i> (Membuktikan/Membentuk jejaring)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas 2. Kelompok lain menanggapi dengan dipandu oleh guru 3. Peserta didik (kelompok lain) dan guru bersama-sama memeriksa hasil diskusi kelompok
--	--

Berdasarkan analisis data, temuan dalam tabel di atas merupakan bentuk sikap jujur dan tanggung jawab peserta didik dan pembelajaran IPS Terpadu. Seperti, presentasi hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Bapak Masi'on menjelaskan bahwa setiap kegiatan diskusi penting pada saat aktivitas mengkomunikasikan, sebagai berikut:

Pada saat proses aktivitas pembelajaran, bisa dilihat nilai karakter tanggung jawab peserta didik melalui komunikasi, karena peserta didik akan tampil kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi tadi dengan temannya. Agar

siswa berani maju kedepan, jangan kebiri kreativitas mereka. Biarkan mereka bereskrepsi.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan menganalisis dokumen RPP, menunjukkan bahwa peserta didik diajarkan tentang manfaat jujur dan tanggung jawab dengan cara berkomunikasi dengan seluruh siswa di kelas pada saat pembelajaran. Aktivitas komunikasi membuat siswa bisa bertanggung jawab dan menjalankan hasil diskusi.

3) Penutup (10)

Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, serta memberikan tugas kepada peserta didik untuk bermain peran seperti film dokumenter yang telah ditayangkan. Berikut ini merupakan dokumen yang menunjukkan internalisasi karakter:

Tabel 4.8
Analisis RPP yang berkaitan dengan penutup pembelajaran yang menunjang internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab

Refleksi	1 Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya: apakah kejujuran dan tanggung jawab itu penting?
Penugasan	1. Peserta didik membentuk dua kelompok. 2. Menyusun skenario sosiodrama 3. Peserta didik diminta untuk mempelajari
	materi selanjutnya 4. Guru menutup pembelajaran dan peserta didik memberi salam

⁹ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

Berdasarkan analisis data, temuan dalam tabel di atas merupakan bentuk sikap jujur dan tanggung jawab dengan melalui kegiatan penutup guru bisa menyampaikan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, menyampaikan tentang sosiodrama untuk dipraktikkan pertemuan yang akan datang serta dibentuk dua kelompok (pengamat dan spekulator), siswa diberi kebebasan dalam menyusun skenario akan tetapi tetap dalam pengawasan guru, sebagai berikut:

Saya tidak membebani siswa dalam membuat yang namanya skenario, terserah mau skenario panjang ataupun pendek, baik itu dialognya, yang penting mereka itu paham dengan isi yang bawaknya. Walaupun diberi kebebasan, saya tetap mengawasi, khawatir siswa menggunakan kata-kata yang tidak pantas.¹⁰

Dalam kegiatan penutup guru juga membenahi siswa dengan pesan moral yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini bisa didukung dari pernyataan Bapak Masi'on, sebagai berikut:

Anak seusia MTs itu masih labil, perilakunya juga unik, ya kadang ada siswa yang diberitahu pasti masuk kuping kanan keluar kiri, seusia mereka masih proses pencarian jati diri, maka dari itu, tugas pendidik itu berat, harus selalu membimbing peserta didik dan selalu berikan motivasi kepada mereka, walaupun dengan cara pujian.¹¹

Memberikan pujian kepada peserta didik karena melakukan kegiatan positif bisa membuat peserta didik selalu berupaya berbuat baik seperti jujur dan bertanggung jawab.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 04 Januari 2020.

b. Pelaksanaan pembelajaran pada penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII

Setelah proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan kegiatan pembelajaran, langkah selanjutnya guru mengaplikasikan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Guru memberikan waktu seminggu kepada siswa untuk menyusun skenario dan latihan dalam bermain peran. Berikut ini merupakan hasil dokumentasi:

Gambar 4.2
Menyusun skenario sosiodrama, dan guru mengawasi



Berdasarkan gambar diatas, kegiatan menyusun skenario dan dialog pada saat jam istirahat dan jam kosong. Siswa juga konsultasi dengan guru dalam hal menyusun skenario dan dialog. Kegiatan ini merupakan salah satu contoh siswa dalam tanggung jawab.¹²

¹² Observasi yang dilakukan peneliti di kelas 8 MTs Syafi'iyah Besuk, pada tanggal 03Februari 2020.

Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik sosiodrama (*role play*), sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 01 Februari sampai 20 Februari 2020. Peneliti mengikuti proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh Bapak Masi'on di kelas VIII MTs Syafi'iyah.

Kegiatan pendahuluan dimulai guru dan siswa mengucapkan salam dan berdoa bersama. Selanjutnya guru memberikan motivasi dengan bercerita tentang orang-orang yang telah sukses karena kejujurannya dalam berdagang (materi perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional). Serta mengingatkan peserta didik agar tetap bersikap jujur dan bertanggung jawab melalui pembiasaan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Masi'on, sebagai berikut:

Cara menasehati anak itu banyak macamnya mas, bukan hanya dengan perkataan saja loh ya, tapi dengan perbuatan juga biar ditiru oleh peserta didik.¹³

Sebagaimana juga yang disampaikan Serli siswa kelas VIII, sebagai berikut:

Guru disini itu kak, sering ngingetin kami agar selalu berkata jujur dalam kondisi apapun, seperti menasehati jujur kalau ada tugas, juga menyuruh mengingatkan kalau temannya

¹³ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 01 Februari 2020.

melakukan kesalahan. Kami selalu itu kak, pokoknya harus unggul dari kelas lain.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan motivasi (menasehati) sangat berpengaruh pada kepribadian anak. Guru punya alasan untuk menasehati terhadap peserta didiknya, karena dengan cara terus menerus menasehati agar siswa mampu membebani diri menjadi pribadi yang baik. Peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru dengan seksama, dan siswa menerima apa yang diajarkan. Dari penyampaian guru, keinginan untuk menerapkan sikap jujur dan tanggung jawab dengan mematuhi aturan selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Kegiatan inti

Hasil observasi di kelas pada tanggal 01 Februari sampai 20 Februari 2020. Penanaman nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab pada siswa melalui pembelajaran IPS terpadu dapat diuraikan melalui teknik *role play* (sosiodrama).¹⁴

Pertemuan sebelumnya sudah dibentuk dua kelompok, kelompok yang pertama sebagai pengamat dan spekulator. Dua kelompok ini berfungsi sebagai pengamat serta menanggapi.

¹⁴ Observasi yang dilakukan peneliti di kelas 8 MTs Syafi'iyah Besuk, pada tanggal 01 Februari 2020

Berikut ini hasil dokumentasi siswa bermain peran:

Gambar 4.3

Pelaksanaan bermain peran merupakan salah satu cara guru IPS Terpadu untuk menanamkan kejujuran dan tanggung jawab



Berdasarkan gambar diatas, Proses bermain peran terus berjalan sampai selesai sesuai skenario yang telah disusun, sedangkan siswa yang lain membentuk dua kelompok untuk mengamati teman yang sedang bermain peran.

a) Mengamati

Siswa yang bertugas mengamati terus mengikuti alur cerita yang diperankan oleh temannya sampai selesai. Dalam kegiatan mengamati siswa menunjukkan sikap tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan ini didukung oleh dukumentasi observasi sebagai berikut:

Gambar 4.4
Aktivitas disaat saat bermain peran pada kegiatan pengamatan



Berdasarkan gambar diatas, pada saat aktivitas mengamati, siswa bekerja sama dengan kelompoknya, mereka membagi tugas seperti ada yang mengamati ada yang menulis hasil dari amatan temannya. Dalam kegiatan ini, siswa jujur dengan apa yang diamatinya.

b) Mengasosiasi

Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya terkait apa yang telah diamati pada saat bermain peran. Kegiatan diskusi ini saling bertukar pendapat, agar siswa tidak bergantung kepada temannya. Berikut ini merupakan hasil dokumentasi yang diperoleh pada saat kegiatan mengasosiasi :

Gambar 4.5

Keadaan siswa ketika menulis dari hasil diskusi dengan kelompoknya



Berdasarkan gambar diatas, siswa menulis hasil diskusi dengan kelompoknya dari hasil pengamatan pada saat bermain peran, dalam hal ini siswa untuk diajarkan untuk bertanggung jawab atas kelompoknya.

c) Mengkomunikasikan

Siswa mempresentasikan hasil diskusinya mengenai hasil pengamatan bersama kelompoknya. Dengan kegiatan ini peserta didik diharapkan mampu menunjukkan rasa tanggung jawab dengan tidak malu pada saat menyampaikan pendapat, walaupun terdapat siswa yang kurang aktif pada saat diskusi.

Bisa diketahui melalui langkah-langkah pembelajaran bahwa siswa mampu menunjukkan sikap responsif terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Nampak ketika peserta didik bersikap jujur dan tanggung jawab

karena termotivasi oleh apa yang telah disampaikan oleh guru.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran sebagai kegiatan refleksi. Dengan guru menyuruh peserta didik menyebutkan kegiatan apa saja yang telah dilalui mulai dari bermain peran, berdiskusi.

Setelah penilaian yang dilakukan guru IPS Terpadu selama proses kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mengenai pemberian apresiasi seperti pujian kepada peserta didik karena siswa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dengan nilai karakter yang diharapkan.

Apresiasi guru IPS Terpadu bisa melatih siswa bahwa mereka harus bangga karena telah melakukan kebaikan seperti sikap jujur dan tanggung jawab, melatih kedisiplinan diri dalam melaksanakan tugas. Kegiatan apresiasi ini dilakukan supaya siswa yang masih melanggar akan termotivasi menirukan sikap kebaikan dalam menjalankan kehidupan terutama dalam kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII

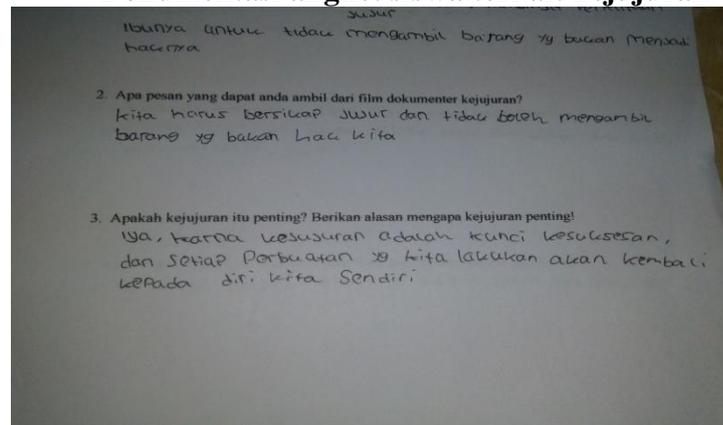
Evaluasi pendidikan karakter merupakan serangkaian kegiatan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana keefektifan suatu program yang sedang dilaksanakan. Evaluasi ini sebagai tolak ukur baik dari segi keberhasilan maupun untuk perbaikan dalam suatu proses yang dijalankan. Dari proses perencanaan maupun aktivitas pelaksanaan yang telah dilaksanakan oleh guru melalui pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran seperti film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang melanggar.

Untuk mengevaluasi siswa, guru menggunakan tes lisan untuk mengukur apakah siswa jujur atau tidak. Hal ini disampaikan oleh Bapak Masi'on, sebagai berikut:

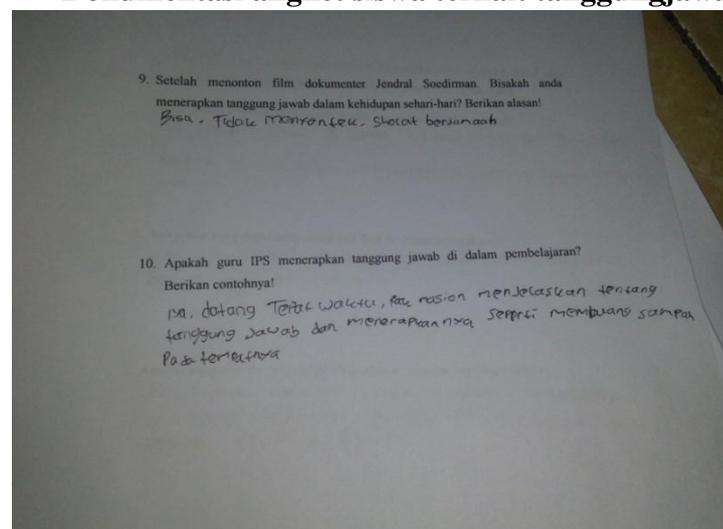
Untuk mengetahui peserta didik jujur atau tidak, pada saat ulangan harian saya kadang keluar kelas, agar peserta rileks karena tidak diawasi oleh saya. Terus pada saat pembagian hasil ulangan, saya bertanya ke semua siswa, dapat hasil berapa?, ada yang jawab bagus Pak, ada yang jawab nilainya tidak memuaskan. Terus saya panggil satu persatu, dimulai dari siswa yang nilainya bagus. Terus saya tes lisan terkait soal yang dikerjakan, bagi yang bisa jawab berarti jujur, kalau yang tidak bisa jawab berarti sudah berbohong. Terus saya menasehati supaya jangan berbohong lagi, terus saya kurangi hampir separuh dari nilai yang diperoleh.

Kejujuran dan tanggung jawab itu penting itu penting, didukung dari dokumentasi kuesioner. Sebagai berikut :

Gambar 4.6
Dokumentasi angket siswa terkait kejujuran



Gambar 4.7
Dokumentasi angket siswa terkait tanggungjawab



Berdasarkan kedua gambar diatas merupakan bentuk guru IPS Terpadu menerapkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Dengan melalui kegiatan evaluasi khususnya melalui tes lisan peserta didik diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS

Terpadu, peserta didik bisa lebih berperilaku jujur pada kemampuannya dalam segala apapun dan bertanggung jawab atas apa yang mereka pelajari dalam pembelajaran.

Proses evaluasi yang dilakukan selain melalui kegiatan ulangan dan tes lisan, guru juga menilai kejujuran siswa dalam menjawab soal, keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, tanggung jawab siswa pada saat bekerja kelompok seperti menyusun skenario untuk bermain peran.

2. Implikasi Film Dokumenter Dengan Teknik *Role Play* Untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah

Internalisasi nilai karakter kejujuran terhadap pembelajaran IPS Terpadu melalui berbagai tindakan oleh guru sebagai contoh utama kepada peserta didik. Implikasi dari kegiatan pembelajaran seperti penggunaan film dokumenter dan bermain peran (*role play*) memberikan dampak positif kepada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui aktivitas pembelajaran di kelas yang telah dilaksanakan oleh guru IPS Terpadu. Hal ini diketahui bahwa terdapat implikasi atau dampak positif kepada peserta didik. Implikasi yang diperoleh melalui proses aktivitas pembelajaran IPS Terpadu, melalui beberapa tahapan penilaian sebagai berikut:

- a. Siswa bisa memahami pentingnya arti kejujuran dan arti tanggung jawab dalam menguasai materi pelajaran IPS Terpadu

Aktivitas pembelajaran yang diterapkan di kelas bisa membantu peserta didik dalam menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab selama proses pembelajaran IPS Terpadu, bisa terlihat pada saat siswa belajar aktif dan bisa bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Bapak Masi'on menyampaikan sebagai berikut:

Penggunaan film dokumenter dan sosiodrama itu cuman sebagai pemancing agar siswa tidak bosan dikelas, saya mengikuti siswa mau belajar dengan model bagaimana. Setelah menonton film siswa tak tugas untuk menulis pesan-pesan yang ada dalam film tersebut, lalu mendiskusikannya dengan teman kelompoknya. Ya mungkin jika tidak menggunakan film dokumenter siswa merasa bosan saat belajar.

Terkait pembelajaran oleh Bapak Masi'on juga dijelaskan oleh siswa, sebagai berikut:

Belajar berkelompok itu asyik kak, bisa bertukar pendapat dengan teman, apa yang teman tahu, kita nantinya akan tahu juga. Terus itu lagi kak, pas sosiodrama, bisa menirukan tokoh-tokoh. Jadi gak hanya belajar pelajaran saja, juga bisa belajar akting.

Model pembelajaran, media pembelajaran, sarana belajar sangat penting dalam tercapainya pembelajaran, selain membentuk karakter peserta didik, guru juga harus membentuk kognitif peserta didik. Guru berperan mengaitkan aktivitas pembelajaran dengan permasalahan atau fenomena sosial disekitar sebagai pengembangan

pengetahuan akademik peserta didik dengan diajak berinteraksi, berdialog, dan berdiskusi.

- b. Siswa mulai terbiasa menerapkan arti kejujuran dan arti tanggung jawab dengan tidak mencontek pada saat ulangan harian

Dari hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2020 ketika guru melaksanakan ulangan harian. Peserta didik terlihat fokus pada saat mengerjakan tugas dan mereka mengerjakan berdasarkan kemampuannya.

Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.8
Ketika peserta didik melaksanakan ulangan harian



Didukung oleh pernyataan Bapak Masi'on, sebagai berikut:

Pada saat ulangan, siswa mulai tumbuh kepercayaan dirinya, walaupun masih ada satu dua siswa yang berbisik-bisik, saya pura-pura tidak melihatnya mas, tapi tetap saya pantau. Ya intinya pelan-pelan saja saat membentuk karakter siswa.¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Masi'on selaku guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk, tanggal 17 Februari 2020.

Guru harus menjadi tauladan bagi peserta didik, dan mempunyai sifat keterbukaan supaya siswa jujur mengatakan tentang kondisi yang sedang siswa alami. Peneliti bisa menyimpulkan bahwa, dengan melalui suri tauladan guru, peserta didik bisa dikatakan hampir tidak ada yang mencontek sebagai bentuk nilai karakter kejujuran.

Setelah adanya proses internalisasi nilai karakter saat pembelajaran di kelas yang tidak hanya melalui evaluasi, maka peserta didik yang dulunya bersikap jujur maka akan terus menanamkan sifat jujur karena adanya kesadaran diri. Hal ini dilatarbelakangi karena siswa sadar bahwa mencontek itu merupakan suatu kerugian, karena menunjukkan dirinya kalau siswa yang suka mencontek.

- c. Meningkatnya sikap tanggung jawab peserta didik mengenai hal yang baik serta dampak yang ditimbulkan

Meningkatnya sikap tanggung jawab dalam berperilaku peserta didik ditandai dengan tidak malu pada saat menjadi petugas upacara, mengumpulkan tugas tepat waktu.

Pernyataan ini disampaikan oleh siswa:

Saya merasa bisa lebih bertanggung jawab kak, dengan tugas yang diberikan. Kata guru, untuk apa takut saat diberi tanggung jawab seperti petugas upacara, malah itu kalian yang jadi sorotan oleh teman-teman yang lain. Ngerjakan tugas tepat waktu kak, waktunya ngumpulkan ya ngumpulkan. Pokok kerjakan semampunya.

Pada saat peserta didik mampu bertanggung jawab dengan hal terkecil yang dilakukan, peserta didik akan terbiasa bertindak mempertanggung jawabkan setiap perilakunya.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian di MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, observasi, dan dokumentasi. MTs Syafi'iyah Besuk Probolinggo merupakan Madrasah yang berada dinaungan Yayasan Umar Hadi, yang mana menekankan kepada nilai-nilai kesopanan sesuai dengan visi Madrasah (terbentuknya insan berbudaya islami, imtaq dan iptek). Sebelum adanya Kurikulum 13, MTs Syafi'iyah sudah menerapkan pendidikan karakter. Adapun temuan dari penelitian tersebut ialah :

1. Penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah.

Temuan peneliti berkaitan dengan deskripsi umum mengenai penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di MTs Syafi'iyah.

Sebelum proses pembelajaran, tentunya guru membuat rencana terlebih dahulu untuk tercapainya pembelajaran di dalam kelas, baik aspek afektif maupun kognitif. Pada proses internalisasi karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu bisa diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran pada penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII

Pendidikan karakter yang telah terprogram di MTs Syafi'iyah, dan dikembangkan oleh masing-masing guru, bahwa dalam perencanaan guru membuat RPP yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai karakter seperti nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab, baik dari segi media pembelajaran maupun model pembelajaran. Pada saat guru menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab melalui kegiatan pendahuluan yang memuat motivasi, di dalam kegiatan inti menggunakan penerapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Namun yang bisa terintegrasi dengan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab muncul pada kegiatan mengamati, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Pada tahap kegiatan penutup guru melaksanakan kegiatan refleksi seperti membuat umpan balik dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran serta memberikan pujian (apresiasi) kepada peserta didik supaya terlatih memiliki sikap jujur dan tanggung jawab dalam segala aspek.

Sebelum menutup pelajaran, guru membentuk kelompok dan meminta mereka untuk memilih secara demokrasi untuk

menjadi aktor pada saat bermain peran dipertemuan yang akan datang, meminta siswa untuk membuat skenario, akan tetapi tetap diawasi oleh guru.

- b. Pelaksanaan pembelajaran pada penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII

Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik sosiodrama (*role play*), sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan

Guru dan siswa mengucapkan salam dan beroda bersama, selanjutnya guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan pelajaran IPS Terpadu dengan bercerita tentang orang-orang sukses karena kejujuran.

- 2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, siswa yang bertugas menjadi aktor maju kedepan untuk bermain peran, siswa yang lain berkumpul sesuai kelompoknya untuk mengamati proses bermain peran. Setelah bermain peran selesai, siswa diminta untuk mengasosiasi dengan kelompoknya terkait hasil pengamatan, hal ini bertujuan agar siswa jujur dan bertanggung jawab karena tugasnya. Proses selanjutnya perwakilan kelompok diminta maju kedepan untuk mengkomunikasikan atau

menjelaskan hasil diskusi kelompoknya terkait bermain peran. Hal ini berkaitan dengan menumbuhkan tanggung jawab peserta didik.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi (pujian) kepada semua siswa terutama kepada pemain peran, karena kompak pada saat bermain peran.

- c. Evaluasi penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII

Untuk mengevaluasi siswa, guru menggunakan tes lisan untuk mengukur apakah siswa jujur atau tidak. Sebelum tes lisan, guru mengadakan ulangan harian, guru mencari nilai yang paling bagus lalu memanggil peserta didik yang nilainya bagus, jika peserta didik bisa menjawab dengan baik berarti peserta didik jujur dalam mengerjakan tugas. Jika terdapat peserta didik berbohong, guru memberikan nasehat dan memberikan sanksi dengan cara mengurangi hasil ulangannya.

2. Implikasi Film Dokumenter Dengan Teknik *Role Play* Untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah

Banyak upaya yang dilakukan pihak Madrasah terutama guru mata pelajaran IPS Terpadu, seperti menasehati, memberikan contoh yang baik kepada siswa. Guru juga memberikan motivasi di dalam proses pembelajaran di dalam kelas, mengaitkan materi IPS Terpadu dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu di dalam kelas memberikan dampak positif yang dirasakan peserta didik. Berikut implikasi dari upaya guru mata pelajaran IPS Terpadu di dalam kelas:

- a. Siswa bisa memahami pentingnya arti kejujuran dan arti tanggung jawab dalam menguasai materi pelajaran IPS Terpadu.
- b. Siswa mulai terbiasa menerapkan arti kejujuran dan arti tanggung jawab dengan tidak mencontek pada saat ulangan harian.
- c. Meningkatnya sikap tanggung jawab peserta didik mengenai hal yang baik serta dampak yang ditimbulkan.

Hasil dari penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* yang dilakukan guru agar peserta didik memiliki sifat jujur dan bertanggung jawab, sebagai berikut :

Tabel 4.9

Aspek yang dicapai dari penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play*

Aspek yang dicapai dari penggunaan film dokumenter dengan teknik <i>role play</i>	Deskripsi
Peserta didik bisa bersikap jujur	Peserta didik jujur dalam hal ucapan, serta perbuatan. Jujur dalam ucapan seperti berkata yang benar dan baik, jujur jika ditanya tugas, jujur pada saat membayar kas kelas, jujur dalam perbuatan seperti tidak mengambil hak orang lain, tidak korupsi waktu, tidak mencontek saat ujian baik itu mencontek kepada teman dan buka buku. Peserta didik bisa menegur teman kelas jika melakukan kesalahan, memberitahu sebenarnya kalau perbuatannya melanggar tata tertib, seperti jangan bicara jika guru menjelaskan pelajaran, jangan makan dan minum pada saat jam pelajaran dimulai,
Peserta didik bisa bertanggung jawab	Peserta didik bisa menerapkan sikap tanggung jawab saat diberikan tugas oleh guru seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak bergurau pada saat jam pelajaran dimulai, sholat berjamaah, tidak keluar kelas walaupun jam kosong, mematuhi tata tertib Madrasah dan tata tertib kelas seperti piket menyapu kelas, bisa melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru IPS seperti bermain peran, menyimak pelajaran, berani tampil ke depan, tidak saling menunjuk saat diberikan tugas jadi pemimpin upacara.

Berdasarkan analisis tabel diatas, penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* bisa dikatakan berhasil membuat peserta didik menjadi lebih jujur dalam ucapan seperti berkata yang benar serta jujur dalam perbuatan. Peserta

didik juga mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dari guru IPS Terpadu seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, menghargai yang ada di depan saat presetasi, mematuhi tata tertib Madrasah.

C. Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga susunannya menjadi jelas. Analisis ini berupa data yang telah terkumpul untuk ditentukan kesimpulan dengan didukung sebuah data.

Data yang terkumpul peneliti menganalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan penggunaan film dokumenter dengan teknik *role play* untuk menumbuhkan internalisasi nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab dalam pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII di MTs Syafi'iyah. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penggunaan Film Dokumenter dengan Teknik *Role Play* untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah

MTs Syafi'iyah Besuk merupakan Madrasah yang memiliki Visi dan Misi menjadikan insan yang berbudaya Islami, IMTAQ dan IPTEK, hal tersebut dikarenakan Madrasah ini berada di naungan Yayasan Umar Hadi. Lingkungan Yayasan Umar Hadi juga terdapat

pondok pesantren, jadi terkait penanaman karakter sudah diterapkan sebelum adanya Kurikulum 13.

Pendidikan karakter yang telah terprogram di MTs Syafi'iyah, dan dikembangkan oleh masing-masing guru, bahwa dalam perencanaan guru membuat RPP yang sudah terintegrasi dengan nilai-nilai karakter seperti nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab, baik dari segi media pembelajaran maupun model pembelajaran.

Banyak upaya yang dilakukan guru IPS Terpadu di MTs Syafi'iyah Besuk dalam menginternalisasikan nilai karakter terutama kejujuran dan tanggung jawab, melalui tahap transformasi nilai, transaksi nilai, dan trans internalisasi. Guru juga menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran dalam menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab seperti menggunakan film dokumenter dan teknik *role play* (sosiodrama). Karena dengan menggunakan film dokumenter dan teknik *role play* (sosiodrama) siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran.

Menginternalisasikan nilai karakter kejujuran dan tanggung jawab menggunakan film dokumenter dengan teknik *role play* melalui proses yang lumayan panjang, dimulai dari proses perencanaan (RPP) yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berisi guru memotivasi siswa tentang orang-orang yang sukses karena kejujuran. Kegiatan inti siswa mengamati film dokumenter yang berkaitan dengan materi pembelajaran akan

tetapi ada pesan moral yang terkandung, selanjutnya siswa mengasosiasi dari hasil pengamatan dengan bertukar pikiran sesama teman kelompoknya, pada aktivitas mengkomunikasikan perwakilan kelompok maju kedepan membacakan hasil diskusi kelompok. Kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran sebagai kegiatan refleksi, guru juga memberikan apresiasi dengan memuji peserta didik karena bisa tampil kedepan, sebelum menutup pelajaran, guru membentuk kelompok dan menginstruksikan pertemuan selanjutnya untuk bermain peran sesuai skenario film yang telah diamati selama proses pembelajaran.

Langkah-langkah sebelum bermain peran, peserta didik membuat skenario akan tetapi berada dalam pengawasan guru, langkah selanjutnya peserta didik latihan bermain peran.

Langkah-langkah bermain peran, berpedoman RPP. Kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan mempersilahkan aktor bermain peran melaksanakan tugasnya, peserta didik yang lain mengamati proses bermain peran, proses bermain peran terus berjalan sampai akhir cerita, selanjutnya siswa yang menjadi pengamat mengasosiasikan dengan kelompoknya terkait proses bermain peran, hasil diskusi di komunikasikan dengan maju mempresentasikan hasil diskusi. Kegiatan penutup, guru dan siswa menyimpulkan dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran sebagai

kegiatan refleksi, guru juga memberikan apresiasi dengan memuji peserta didik karena bisa tampil kedepan.

Evaluasi pendidikan karakter dilakukan dengan dua cara, yang pertama, menggunakan ujian tulis, langkah selanjutnya guru menggunakan ujian lisan hal ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik jujur dalam mengerjakan tugas. Apabila guru menemukan kecurangan peserta didik dalam mengerjakan tugas, guru menasehati peserta didik dan memberikan sanksi dengan mengurangi separuh dari hasil ulangannya.

2. Implikasi Penggunaan Film Dokumenter dengan Teknik *Role Play* untuk Menumbuhkan Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Syafi'iyah

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru IPS Terpadu didalam kelas memberikan implikasi atau dampak positif yang dirasakan peserta didik. Pertama, peserta didik bisa memahami pentingnya arti kejujuran dan arti tanggung jawab dalam menguasai materi pelajaran IPS Terpadu. Kedua, Siswa mulai terbiasa menerapkan arti kejujuran dan arti tanggung jawab dengan tidak mencontek pada saat ulangan harian. Ketiga, Meningkatnya sikap tanggung jawab peserta didik mengenai hal yang baik serta dampak yang ditimbulkan.